

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dimana data yang tersaji berupa kata-kata, tulisan, ataupun lisan dari beberapa sumber yang dapat diamati. Penelitian ini didapat dari pengamatan yang menggunakan latar ilmiah, dengan tujuan untuk mendiskripsikan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan metode yang ada. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui karakteristik kewirausahaan dalam merumuskan strategi pada PT Mitra Citra Gemilang.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah PT Mitra Citra Gemilang, yang beroperasi di Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini berjalan mulai dari bulan Januari 2017 untuk melakukan observasi lapangan secara langsung.

### 3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2017:91) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulanya. Pada penelitian ini populasinya adalah Bapak Sintoro Hioe merupakan branch manager sekaligus pemimpin PT Mitra Citra Gemilang beserta karyawannya yang berjumlah 45 (empat puluh lima) termasuk Bapak Sintoro.

Menurut Sugiyono (2017:91) sampel adalah sebagian dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili). Sampel penelitian ini adalah Bapak Sintoro Hioe selaku branch manager dan 4 karyawan manajerial dalam perusahaan PT Mitra, sehingga ada lima responden dalam penelitian ini. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yaitu sampel dengan kriteria tertentu, adapun kriterianya adalah:

1. Merupakan karyawan tetap.
2. Merupakan jajaran manajerial.
3. Minimal telah bekerja 5 tahun.

### **3.4. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah meneliti karakteristik kewirausahaan yang dimiliki oleh Bp Sintoro Hioe yang digunakan untuk mempertahankan bisnis penetasan DOC miliknya.

### **3.5. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Jogiyanto (2010), data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama penelitian.

### **3.6. Metode Pengumpulan Data**

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017:104) Metode data dalam melakukan penelitian ini yaitu metode wawancara. Metode wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2017:114).

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Dengan wawancara terstruktur ini, setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya (Sugiyono, 2017:115). Informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara kepada branch manager dari PT Mitra Citra Gemilang, yaitu Bp Sintoro Hioe.

Dalam pengumpulan data penelitian, sebagai instrumen penelitian, peneliti menggunakan alat bantu, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang disusun oleh peneliti mengenai karakteristik kewirausahaan sebagai landasan untuk merumuskan suatu strategi yang dilaksanakan oleh Bp Sintoro. Wawancara dipakai agar perbincangan yang dilakukan tetap berada di jalur tujuan penelitian, disusun dari tujuan penelitian dan dari teori yang berkaitan dengan perumusan masalah yang diteliti. Dasar penentuan suatu wawancara dengan memakai cara *in-depth interview* yaitu cara utama pada penelitian kualitatif guna mengkaji kasus per kasus. Tujuan dari metodologi ini bukan untuk membuat generalisasi hasil, tetapi untuk pemahaman secara mendalam terhadap suatu permasalahan. Penelitian kualitatif berguna menjadikan suatu kategori substantif dan hipotesis penelitian kualitatif.

b. Buku Catatan dan Alat Tulis

Mencatat hasil wawancara beserta keterangannya yang diberikan oleh para responden. Buku catatan dipakai guna mencatat tentang respon non-verbal yang diucapkan saat wawancara, menjelaskan secara detail semua yang tidak dapat direkam secara audiotronik. Beberapa hal yang perlu dicatat adalah waktu wawancara (tanggal dan jam), tempat wawancara, lingkungan fisik, tempat wawancara, ekspresi responden.

c. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang dipakai adalah metode wawancara mendalam (*indepth interview*) untuk mengkaji secara lengkap dan detail mengenai topik yang dibahas. Teknik wawancara *indepth interview* dilakukan berkali-kali dan membutuhkan waktu yang tidak singkat.

### 3.7. Validasi Data dan Indikator

Penelitian ini akan valid dan apabila yang dikatakan oleh responden (Bapak Sintoro Hioe) yakni hasil tanya-jawab dapat dibuktikan dengan hasil rekaman wawancara yang diubah menjadi bentuk tulisan oleh peneliti sesuai dengan rekaman wawancara asli dalam bentuk lisan.

### 3.8. Metode Analisis Data

**Tabel 3.1. Contoh Tabel Hasil Wawancara**

**Variabel Teori 10D**

NO.	Pertanyaan Karyawan	Pertanyaan Branch manager	Branch manager		Karyawan	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Pertanyaan untuk Karyawan	Pertanyaan untuk Branch manager				
2	Pertanyaan untuk Karyawan	Pertanyaan untuk Branch manager				

**Indeks**  $= ((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2))/2$

Tabel diatas adalah contoh tabel untuk mengelompokkan dan menyaring jawaban dari para responden yang akan disusun pada Bab IV. Untuk kolom jawaban dari branch manager diambil dari hasil wawancara dari Bp Sintoro Hioe, sedangkan kolom jawaban karyawan diambil dari akumulasi jawaban wawancara empat karyawan. Jika responden menjawab "Ya", maka jawaban akan ditambahkan di kolom jawaban "Ya", begitu pula jika responden menjawab "Tidak", maka jawaban akan ditambahkan di kolom "Tidak".

Dalam pengisian jawaban, terdapat delapan kemungkinan jawaban, yaitu:

1. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 dan 4 untuk jawaban Ya, maka jawaban dari pertanyaan tersebut sejalan dengan teori 10D. Yang dimaksud sejalan dengan teori adalah, pernyataan yang disebutkan dalam teori 10D sama dengan jawaban dari Bapak Sintoro sebagai branch manager beserta ke-empat karyawannya, yang sudah dipraktekkan selama ini oleh Bapak Sintoro.
2. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 dan 2 untuk jawaban Ya, dan 2 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut kurang sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat terjadi karena kemungkinan Bapak Sintoro telah memiliki pemikiran konsep dari teori 10D yang akan dijalankan di perusahaan tersebut. Namun, pada kenyataannya teori tersebut belum dipraktekan dengan baik sehingga masih ada karyawan yang tidak setuju apabila Bapak Sintoro telah menjalankan teori 10D tersebut.
3. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 dan 3 untuk jawaban Ya, dan 1 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat dikatakan sejalan dengan teori 10D karena karyawan lebih banyak yang setuju dengan pernyataan bahwa Bapak Sintoro telah menjalankan teori 10D dengan baik.
4. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 untuk jawaban Ya dan 4 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut tidak sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat dikatakan tidak sejalan dengan teori 10D karena ke-empat karyawan menjelaskan bahwa bahwa Bapak Sintoro tidak menjalankan teori 10D dengan baik.



5. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 untuk jawaban Tidak dan 4 untuk jawaban Ya, maka jawaban dari pertanyaan tersebut sejalan dengan teori 10D. Meskipun Bapak Sintoro merasa tidak menerapkan teori 10D, namun ke-empat karyawannya merasa bahwa Bapak Sintoro sudah menerapkan teori 10D.

6. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 jawaban Tidak, dan 2 untuk jawaban Ya, dan 2 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut kurang sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat terjadi karena kemungkinan Bapak Sintoro telah memiliki pemikiran konsep dari teori 10D yang akan dijalankan di perusahaan tersebut. Namun, pada kenyataannya teori tersebut belum dipraktekan dengan baik sehingga masih ada karyawan yang tidak setuju apabila Bapak Sintoro telah menjalankan teori 10D tersebut.

7. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 untuk Jawaban Tidak dan 3 untuk jawaban Ya, dan 1 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat dikatakan sejalan dengan teori 10D karena karyawan lebih banyak yang setuju dengan pernyataan bahwa Bapak Sintoro telah menjalankan teori 10D dengan baik, meskipun Bapak Sintoro merasa tidak menerapkan teori tersebut.

8. Jika kemungkinan jawabannya adalah 1 untuk jawaban Tidak dan 4 untuk jawaban Tidak, maka jawaban dari pertanyaan tersebut sangat tidak sejalan dengan teori 10D. Hal ini dapat dikatakan tidak sejalan dengan teori 10D karena ke-empat karyawan menjelaskan bahwa bahwa Bapak Sintoro tidak menjalankan teori 10D dengan baik.



Menurut Augusty (2011:274) terdapat alat ukur yang dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan apakah penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan oleh peneliti. *Three Box Method* memberikan rangkaian score untuk menentukannya. Pembobotan dengan criteria scoring sebagai berikut:

Total nilai	F1+F2 = Y		
jawaban:			
Prosentase:	$(F1/Y)*100\%$	$(F2/Y)*100\%$	$\%F1+\%F2 = 100\%$
Indeks:	$\%F1*1$	$\%F2*2$	$((\%F1*1)+(\%F2*2))=Z$
Bobot nilai	Z/2		
indeks:			
Rumus perhitungan Three Box Methods:			
Nilai indeks = $((\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2))/2$			
Jumlah kelas = 3			
Nilai indeks score maksimal = score 2 x 100% = 200/2 = 100			
Nilai indeks score minimal = score 1 x 100% = 100/2 = 50			

Bobot nilai indeks (*Three Box Methods*) =

10-40 = rendah

40,1 – 70 = sedang

70,1 – 100 = tinggi

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2017

Tabel diatas akan dijabarkan pada Lampiran. Untuk pengumpulan hasil wawancara yang dilakukan oleh *branch manager* dan karyawan, akan disederhanakan dengan metode tabulating, dengan menghitung rata-rata dari hasil seluruh karyawan. Perhitungan tabulating didapat dengan rumus sebagai berikut (Harmonis, 2016):

$$\frac{F}{N} \times 100\% = P$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah jawaban responden

### 1) *Theorizing*

Melakukan penyeleksian data-data yang digunakan untuk mewakili seluruh data yang ada di penelitian ini. Data yang telah diseleksi, dipilih dan layak digunakan untuk mendiskripsikan secara utuh strategi yang digunakan oleh Bp Sintoro dalam mempertahankan bisnisnya.

### 2) *Recontenxtualizing*

Tahap akhir yang memiliki nilai sangat penting dalam analisa data penelitian kualitatif. Pada tahap *recontenxtualizing* akan menghasilkan

suatu teori yang dapat diaplikasikan pada situasi dan kondisi yang berbeda dari populasi ini. Pada penelitian ini data akan dianalisis dengan cara-cara yang bersifat manual dan dengan langkah-langkah berikut:

1. Hasil rekaman diketik secara lengkap dengan memakai komputer (microsoft word) secara lengkap kata demi kata.
2. Hasil ketikan kemudian dipahami dan diteliti keseluruhan secara utuh.
3. Peneliti memberikan kode dengan kartu-kartu. kartu-kartu berisi kata kunci-kata kunci dan memberikan kategori untuk mengidentifikasi prevalensi paling banyak atau prioritas terbesarnya.
4. Kemudian peneliti membuat suatu skema dengan menghubungkan beberapa kategori yang akan menghasilkan beberapa tema atau kesimpulan. Bila ada kartu yang tidak sesuai dengan kategori maka peneliti akan membuang kartu yang tidak sesuai.
5. Peneliti akan menyusun kesimpulan dengan menginterpretasikan data yang diperoleh. Langkah-langkah nya meliputi:

1. Reduksi data. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan pada penyederhanaan, menyusun suatu abstraksi, dan membuat transformasi data kasar yang muncul dari hasil penelitian.
2. Penyajian data Penyajian data atau display data merupakan kumpulan dari informasi tersusun yang memberi peluang untuk

melakukan penarikan kesimpulan serta pengambilan tindakan.

Penyajian yang umum dipakai pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif.

3. Verifikasi. Verifikasi adalah suatu proses penarikan kesimpulan yang dilakukan selama penelitian ini berlangsung. Makna yang muncul dari seluruh data harus diuji kebenarannya, kebakuannya, dan kecocokannya. Penelitian ini memakai model analisis Interaktif.

**Tabel 3.2.Langkah-Langkah Metode Analisis Data**

<i>1. Organizing and Preparing Data for Analysis</i>	
	Mengumpulkan data
	Hasil wawancara diketik ke komputer.
<i>2. Read or Look at All the Data</i>	
	Peneliti membaca seluruh data yang terkumpul
<i>3. Start Coding All the Data</i>	
	<p>Hasil wawancara yang sudah diketik, diberikan kode untuk kata kuncinya.</p> <p>Kode “Ya” jika jawaban mengarah sama dengan indicator, nilai dari jawaban "Ya" adalah 2.</p> <p>Kode “Tidak” jika jawaban mengarah tidak sama dengan indicator, nilai dari jawaban "Tidak" adalah 1.</p>

<i>4. Used Coding Process to Generate a Description</i>	
	Peneliti membuat deskripsi secara singkat dan sistematis
<i>5. Interrelating Indicator</i>	
	Peneliti mencari hubungan antar indikator
<i>6. Interpreting the Meaning of Indicator</i>	
	Hasil interpretasi dari hubungan antar indikator atau pertanyaan wawancara, agar hasil penelitian mudah dipahami

